

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai realisasi Penerimaan Pajak Penghasilan Badan yang dipengaruhi oleh Pemeriksaan Pajak dan Penagihan Pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Bojonagara maka pada bagian akhir dari penelitian ini penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Realisasi Penerimaan Pajak Penghasilan Badan dipengaruhi oleh Pemeriksaan Pajak dengan kategori korelasi yang kuat dan positif, jika Pemeriksaan Pajak naik maka realisasi Penerimaan Pajak Penghasilan Badan akan naik, begitupun sebaliknya. Dan penelitian ini menjawab fenomena yang terjadi bahwa Pemeriksaan Pajak mengalami peningkatan sementara Penerimaan Pajak Penghasilan Badan mengalami penurunan. Hal ini berbanding terbalik dengan teori yang ada bahwa meningkatnya Pemeriksaan Pajak maka akan meningkatkan realisasi Penerimaan Pajak Penghasilan Badan.
2. Realisasi Penerimaan Pajak Penghasilan Badan dipengaruhi oleh Penagihan Pajak dengan kategori korelasi yang sedang dan positif, jika Penagihan Pajak naik maka realisasi Penerimaan Pajak Penghasilan Badan akan naik, begitupun sebaliknya. Dan penelitian ini menjawab fenomena yang terjadi bahwa Penagihan Pajak mengalami penurunan sementara Penerimaan Pajak

Penghasilan Badan mengalami peningkatan. Hal ini berbanding terbalik dengan teori yang ada bahwa meningkatnya penagihan pajak maka akan meningkatkan realisasi Penerimaan Pajak Penghasilan Badan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian tentang realisasi Penerimaan Pajak Penghasilan Badan yang dipengaruhi oleh Pemeriksaan Pajak dan Penagihan Pajak, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

5.2.1 Saran Praktis

1. Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Bojonagara

Untuk meningkatkan penerimaan pajak penghasilan badan melalui pemeriksaan pajak dan penagihan pajak, perlu didukung oleh pelayanan atau fasilitas kepada Wajib Pajak Badan untuk memudahkan Wajib Pajak membayar pajak serta melakukan sosialisasi pengarahannya dengan cara mengumpulkan semua wajib pajak pada masing-masing wilayah KPP tentang pentingnya pajak bagi pembangunan di Indonesia sehingga dapat meningkatkan kesadaran para wajib pajak untuk membayar kewajiban perpajakannya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta dapat meningkatkan Penerimaan Pajak Penghasilan Badan. Dan perlu melakukan sanksi lebih kepada Wajib Pajak yang tidak membayar pajaknya. Hal ini

bertujuan agar pemeriksaan pajak dan penagihan pajak akan berjalan lebih baik sehingga penerimaan pajak penghasilan badan akan lebih meningkat.

2. Wajib Pajak

Untuk meningkatkan realisasi Penerimaan Pajak Penghasilan Badan disarankan agar Wajib Pajak lebih meningkatkan kesadaran mengenai hak dan pemenuhan kewajibannya, juga disarankan Wajib Pajak agar lebih patuh, disiplin dan taat dalam memenuhi kewajiban perpajakannya dengan melaksanakan ketentuan perpajakan yang berlaku, membayar pajak tepat waktu, tidak mempunyai tunggakan pajak kecuali tunggakan pajak yang telah memperoleh izin mengangsur atau menunda pembayaran pajak dan lain-lain. Dengan itu diharapkan penerimaan negara khususnya Penerimaan Pajak Penghasilan Badan bisa lebih meningkat lagi.

5.2.2 Saran Akademis

1. Bagi Pengembangan Ilmu

Untuk pengembangan ilmu akuntansi khususnya pada bidang akuntansi perpajakan diharapkan agar hasil penelitian ini dapat menambah wawasan baik secara praktek maupun secara teori dan menjadi informasi yang bermanfaat mengenai realisasi penerimaan pajak penghasilan badan yang dipengaruhi oleh pemeriksaan pajak dan penagihan pajak.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk dijadikan bahan referensi dan acuan. Selain itu, peneliti menyarankan untuk dapat memperluas ruang lingkup penelitian ini dan mencari faktor-faktor lain yang mempengaruhi realisasi penerimaan pajak penghasilan badan dan dapat memvariasikan populasi dan penarikan sampel agar dapat memperkuat penelitian.